

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air adalah kebutuhan utama yang sangat vital bagi manusia dan makhluk hidup lain. Tanpa kehadiran air, manusia tidak dapat bertahan hidup, sebab air adalah salah satu elemen yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. Air yang bersih adalah air yang dipakai dalam aktivitas sehari-hari dengan standar kesehatan yang sesuai, dan dapat diminum setelah melalui proses pemasakan. Air bersih dapat diperoleh dari berbagai sumber, tidak semua jenis air dapat memenuhi kebutuhan kita, karna disebabkan oleh berbagai pencemaran yang terjadi, baik yang disebabkan oleh aktivitas manusia maupun faktor alam. Air yang digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti konsumsi, masak, mandi, dan lain-lain dapat terkontaminasi oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, bakteri, protozoa, dan cacing. Air yang terkontaminasi ini dapat menyebabkan berbagai penyakit dan masalah kesehatan seperti diare, disentri, kolera, tifus, hepatitis A penyakit kulit, dan banyak penyakit lain yang terkait dengan lingkungan (Riski, Purnaini, and Kadaria 2023).

Kualitas air berdampak bagi lingkungan sekitar. Jika kondisi air di suatu wilayah memadai, maka kesehatan penduduknya akan terjaga. Sebaliknya, jika kondisi air di wilayah tersebut tidak memadai, maka kesehatan penduduknya akan terpengaruh. Penduduk yang mengonsumsi air yang tercemar dapat menghadapi risiko serius karena adanya penyakit yang mungkin muncul dari

air tersebut. Peristiwa ini bisa disebabkan oleh pencemaran zat-zat kimia dengan mikroorganisme tertentu, terutama jika konsentrasi zat tersebut melampaui batas standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menyebabkan diare. (Damayanti, 2018)

Sumur gali adalah jenis sumur gali yang paling umum dan banyak digunakan untuk memperoleh air tanah bagi komunitas kecil serta kebutuhan rumah tangga individu sebagai sumber air minum, dengan kedalaman mencapai 10 meter di bawah permukaan tanah. Pembuatan sumur gali dibuat dengan menggali tanah sampai kedalaman yang ditentukan, dilengkapi dengan dinding dan dasar sumur, saluran pembuangan air, dan dilengkapi alat timba serta pompa (Awuy, Sumampouw, and Boky 2018). Sumur gali dapat terkontaminasi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi geografi, hidrogeologi, topografi, musim, arah aliran air tanah, dan metode pembuangan sumur itu sendiri. Aspek fisik sumur gali harus memenuhi standar tertentu, seperti tinggi dinding sumur, tinggi bibir sumur, kondisi dasar sumur, dan jarak antara sumur dengan sumber pencemar. Kontaminasi air terjadi ketika organisme, zat, energi, atau elemen lain yang masuk ke dalam air akibat aktivitas manusia, sehingga kualitas air menurun ke tingkat yang membuatnya tidak layak lagi untuk digunakan sesuai tujuan awalnya (Warlina 2004).

Masyarakat di Wilayah Desa Oesao adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang termasuk dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao dimana pemanfaatan air bersih untuk keperluan sehari-hari oleh masyarakat yang mendiami Desa tersebut menggunakan

sumber air yaitu bersumber dari sumur gali. Desa Oesao memiliki sarana sumur gali dengan jumlah 82 sarana sumur gali, dengan total jumlah KK sebanyak 368.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari Wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao Kabupaten Kupang terdapat kasus Diare pada tahun 2022 sebanyak 365 kasus, tahun 2023 sebanyak 184 kasus dan pada 2024 mengalami penurunan menjadi 44 kasus Diare dan khusus untuk Desa Oesao kasus Diare tahun 2022 sebanyak 4 kasus dan pada tahun 2023 tidak terdapat kasus Diare dan pada tahun 2024 terdapat sebanyak 3 kasus Diare. (Puskesmas Oesao, 2024).

Berdasarkan pengamatan awal, kondisi sumur gali di Desa Oesao masih belum terurus dengan baik, karena masih terdapat sumur gali tanpa dilengkapi oleh bibir sumur yang tidak memiliki bibir sumur < 80 cm, terdapat lantai sumur gali yang retak, jarak dinding < 3 m ke dalam, masih terdapat sumber pencemaran lain dengan radius < 10 m, terdapat IPAL yang tersumbat atau tidak lancar, masih terdapat alat timbah yang terletak dilantai sehingga dapat menyebabkan penularan penyakit seperti Diare, yang sering terjadi setiap tahun di Desa Oesao. Penyakit diare ini diakibatkan karena sarana penyediaan air bersih yang ada disekitar tidak memenuhi syarat.

Diare adalah kondisi dimana seseorang membuang air besar sebanyak tiga kali atau lebih dalam sehari, terutama pada bayi dan anak-anak, yang ditandai dengan perubahan tinja menjadi cair dan dengan adanya kemungkinan darah dan lendir (WHO, 2024). Di negara-negara berkembang, termasuk

Indonesia kejadian diare cukup tinggi, dan penyakit ini menjadi salah satu penyebab utama penyakit dan kematian pada anak balita, baik di daerah pedesaan, maupun perkotaan. Tingginya angka diare dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan sikap dari ibu. Jika ibu memiliki pemahaman dan sikap yang baik, maka mereka akan memiliki informasi yang cukup untuk melindungi anak-anak dari penyakit seperti diare. (Santoso et al. 2024)

Menurut (Kementrian Kesehatan, 2023) diare adalah penyakit yang dapat menular dan berpotensi menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) serta masih menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia, khususnya pada anak-anak. Hasil survei kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan bahwa prevalensi diare di semua kelompok usia mencapai 2%, serta pada anak-anak balita sebesar 4,5% dan pada bayi 3,9%. Di sisi lain data dari sampling registration sistem tahun 2018 menunjukkan bahwa diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada bayi baru lahir, dengan presentase 7% dan 6% pada bayi yang berusia 28 hari.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali Di Desa Oesao Kabupaten Kupang.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Kondisi Fisik Sumur Gali Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang
2. Mengetahui Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan Informasi Tentang Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih yang ada Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

2. Bagi Puskesmas

Dapat Memberikan Informasi Tentang Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali Di Wilayah UPTD Puskesmas Oesao

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih

2. Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah Tingkat resiko sarana air bersih sumur gali di Desa Oesao